MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB AL-AMANAH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :

KHOIRUN NISAK

NPM: 12.1.01.11.0031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

KHOIRUN NISAK
NPM: 12.1.01.11.0031

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB AL-AMANAH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	**Anik Lestariningrum, M.Pd**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803

ii

Skripsi oleh:

KHOIRUN NISAK
NPM: 12.1.01.11.0031

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB AL-AMANAH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BIJI-BIJIAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB AL-AMANAH KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KHOIRUN NISAK
12.1.01.11.0031

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UN PGRI, Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

nisakimucgh@ymail.com

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun KB AL-AMANAH Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah, hal ini disebabkan karena aktivitas fisik yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, membuat anak didik juga kurang berminat dalam kegiatan motorik halus dan kegiatan pembelajaran yang disajikan hanya media itu saja, sehingga kegiatannya monoton dan tidak menarik bagi anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian 20 anak usia 4-5 tahun KB AL-AMANAH yang terdiri dari 7 anak didik laki-laki dan 13 anak didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan teknik penilaian berupa pemberian tugas dan teknik pengumpulan data berupa hasil karya dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi guru dan lembar penilaian untuk anak.

Simpulan hasil penelitian ini adalah bahwa kegiatan kolase biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak usia 4-5 tahun KB AL-AMANAH Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan fisik motorik halus pada anak dari pra tindakan sebesar 20%, pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 45%, siklus II meningkat sebesar 63,75% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 77,5%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran kepada: 1) Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas manakala ada hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran, 2) Guru TK, untuk menggunakan kegiatan yang menarik seperti kolase biji-bijian sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus pada anak, 3) Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat membuat penelitian yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak melalui kegiatan lain.

Kata kunci : fisik motorik halus, kolase biji-bijian

I. PENDAHULUAN

pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani. Agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otot.

Sujiono, (2009 1.14) berpendapat motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tang yang tepat.sehingga gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan ketrampilan fisik lain serta kematangan mental.

Menurut Suyanto, (2005: 51) motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancingkan baju, menali sepatu. Menurut Sumantri, (2005 : 146) juga menjelaskan bahwa fungsi pengembangan ketrampilan motorik halus adalah mendukung aspek lainya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap perkembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Fisik Motorik Halus

Perkembangan gerak motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan syaraf inilah yang mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas, merobek kertas, menggambar, menempel, dan sebagainya (Hurlock, 1996).

Menurut Sumantri, (2005: 143) kemampuan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, ketrampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain

Motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat, yaitu koordinasi mata, tangan, memainkan dan menggunakan benda-benda kecil, menggambar sekitar usia 3 tahun, anak sudah dapat berjalan dengan baik, dan sekitar 4 tahun anak hampir menguasai cara berjalan orang dewasa (dalam desmita 2008)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan fisik motorik halus adalah gerakan yang mempengaruhi otot-otot kecil dan syaraf yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan untuk memperoleh kesempatan belajar

dan berlatih dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik halus yang dimiliki anak seperti menggambar, menggunting, menempel dan sebagainya

2. Kolase

1. Pengertian kolase

Menururt Muharam (1992:84) menyatakan bahwa kolase adalah teknik melukis dan

mempergunakan warna-warna kepingan batu, kaca, marmer, keramik, kayu, yang ditempelkan. Kolase merupakan bentuk gambar yang diwujudkan dengan menyusun kepingan berwarna yang diolesi lem kemudian ditempelkan pada bidang gambar.

B. Kerangka Berfikir

Motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil yang memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga. Dalam perkembangan motorik halus mempelajari bahwa anak belajar ketepatan tangan dan mata. Selain itu anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi. Oleh karena itu dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan ketrampilan fisik serta kematangan mental.Perkembangan motorik halus perlu dilakukan sejak usia dini, karena pada masa ini merupakan masa emas, dimana masa ini paling ideal dalam mempelajari motorik halus anak. Diharapkan juga pada KB AL-AMANAH pada anak usia 4-5 tahun sudah mencapai dan melewati perkembangan motorik halusnya dengan normal, selanjutnya pendidik dapat memberikan stimulus-stimulus yang tepat untuk melatih motorik halus anak. Agar perkembangan motorik halus dapat dikatakan normal dalam proses kegiatan pembelajaran diperlukan beberapa kegiatan yang bersifat menyenangkan bagi anak, khususnya anak usia 4-5 tahun di KB AL-AMANAH. Salah satu kegiatan yang menyenangkan untuk meningkatkan motorik halus anak adalah dengan kegiatan Kolase biji-bijian.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di :
Nama lembaga : KB AL-AMANAH
Kelompok : usia 4-5 tahun
Alamat : Jl. Pesantren No. VI Kelurahan Pesantren Kota Kediri
Jumlah siswa : 20 anak

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan 3 siklus, masingmasing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

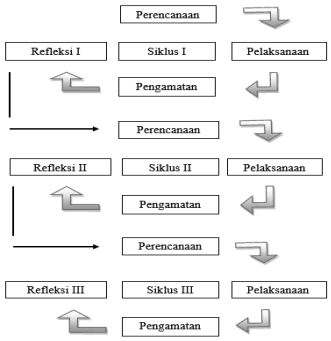

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart (Sumber: Arikunto, 2010)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan
   a) Data tentang kemampuan Fisik motorik halus anak usia 4-5 tahun KB

AL–AMANAH Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

a) Data tentang kemampuan fisik motorik halus anak usia 4-5 tahun KB AL–AMANAH Kecamatan Pesantren Kota Kediri dilaksanakan dengan teknik pemberian tugas menggunakan instrumen pedoman teknik unjuk kerja.

IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Tentang *Setting* Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas model Kemmis dan Taggart dengan tiga siklus, yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hari/Tanggal :Selasa, 10 Mei 2016
Tempat : KB AL-AMANAH
Kelompok : A
Minggu : II/15
Tema : Alam Semesta
Subtema : Matahari

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2016
Tempat : KB AL-AMANAH
Kelompok : A
Minggu : II/16
Tema : Alam Semesta
Subtema : Gunung Meletus

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2016
Tempat : KB AL-AMANAH
Kelompok : A
Minggu : II/17
Tema : Alam Semesta
Subtema : Pelangi

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus 1

Hasil dari siklus ini anak didik yang mendapat bintang 1 sebanyak 10 anak dengan prosentase 50%, yang mendapat bintang 2 sebanyak 4 anak dengan prosentase 20%, yang mendapat bintang 3 sebanyak 6 anak dengan prosentase 30%, sedangkan yang mendapat bintang 4 tidak ada, sebagian besar anak masih kesulitan dalam melakukan kegiatan kolase biji-bijian dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

b. Siklus II

Hasil dari siklus ini anak didik yang mendapat bintang 1 sebanyak 4 anak dengan prosentase 20%, yang mendapat bintang 2 sebanyak 5 anak dengan prosentase 25%, yang mendapat bintang 3

sebanyak 7 anak dengan prosentase 35%, sedangkan yang mendapat bintang 4 sebanyak 4 anak dengan prosentase 20%

Pada siklus ini pembelajaran yang dilakukan sudah mulai meningkat, tetapi masih ada kelemahan dalam mengerjakan kegiatan kolase biji-bijian, masih banyak anak yang perlu bimbingan guru

c. Siklus III

Hasil dari siklus ini anak didik yang mendapat bintang 1 sebanyak 0 anak dengan prosentase 0, yang mendapat bintang 2 sebanyak 3 anak dengan prosentase 15%, yang mendapat bintang 3 sebanyak 8 anak dengan prosentase 40%, sedangkan yang mendapat bintang 4 sebanyak 8 anak dengan prosentase 80%

Keadaan pada siklus ini peserta didik sudah menunjukan hasil yang sangat signifikan, anak-anak sangat antusias dalam mengerjakan kolase biji-bijian dan sudah tidak perlu bantuan guru.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan motorik halus melalui kegiatan kolase biji-bijian pada anak Usia 4-5 tahun KB AL-Amanah Kecamatan Pesantren Kota Kediri pada Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat berkembang. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

Seperti yang dijelaskan pada tabel 4.7 diatas bahwa peningkatan prosentase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase biji-bijian sesuai yang diharapkan dan memenuhi kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan kegiatan kolase biji-bijian terbukti dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak usia 4-5 tahun di KB AL-AMANAH Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. **Sehingga Hipotesis dalam penelitian diterima.**

d. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang dialami pendidik yaitu terbatasnya ruang kelas. sehingga anak-anak kurang leluasa dalam melakukan kegiatan kolase biji-bijian.

2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu keterbatasan waktu, karena dalam lembaga KB AL-AMANAH PESANTREN memiliki program pendidikan atau kurikulum yang bukan hanya mengembangkan motorik halus anak saja, melainkan juga memiliki program pembelajaran agama, moral, sosial emosional dan bahasa serta kognitif atau daya pikir.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II dan siklus III serta

berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pembelajaran melalui kegiatan kolase biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di KB AL-AMANAH Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

   Diharapkan untuk kepala sekolah agar mendukung adanya kegiatan pembelajaran seperti ini dan terutama mendukung adanya media-mediayang lebih menarik lagi.
2. Bagi Guru

   Disarankan bagi guru hendaknya dalam kegiatan pengembangan motorik halus pada anak dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang menarik, sehingga anak akan lebih tertarik dan tidak merasa bosan akan kegiatan pembelajaran yang ada. Salah satu jenis permainan yang terbukti efektif untuk megembangkan kemampuan motorik halus pada anak adalah kolase biji-bijian.
3. Para Orang tua

   Bagi para orangtua, sebaiknya juga ikut membantu dalam usaha mengembangkan motorik halus pada anak, terutama saat anak berada di rumah. Orang tua haruslah bisa mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan kegiatan yang bermanfaat untuk perkembangan anak, misalnya kemampuan menggunting, menempel, merobek dan ketepatan dalam kegiatan kolase biji-bijian.
4. Untuk peneliti lain

   Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, maka diharapkan peneliti lain menggunakan penelitian ini sebagai bahan untuk menyempurnakan penelitianya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Desmita. 2008. Psikologi Perkembangan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kamus besar Indonesia. 2005. Jakarta: Depdiknas

Luchantiq (Keluarga sehat.wordpress.2010:01) diakses tanggal 26 –Januari-2016 pukul 14:30

Slamet Suyanto. (2005) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Perguruan Tinggi

Sumantri, 2005. *Model pengembangan ketrampilan motorik anak usia dini.* Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti

Turisqoh Futicha (2011) "*Upaya peningkatan motorik halus (KOLASE) anak TK B melalui penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas dengan berbagai media di TK Miftakhul Ulum Gumayun"* Skripsi tidak dipublikasikan, Kota Tegal. Diakses pada tanggal 12-Januari-2016 pukul 10.00

Yeni Muslim (2009) "*Meningkatkan Kreatifitas AUD Melalui Teknik Mozaik Dengan Bahan Alam Di TK Annita II Lubuk Buaya"* skripsi tidak dipublikasikan, Kota Surabaya. Diakses pada tanggal 12-Januari-2016 pukul 10.30

Yuniarni, Desni. 2011. *Motorik Halus Anak Usia Dini*. Pontianak : Universitas Tanjungpura

http://melylolhabox.blogspot.co.id/2013/05/karakteristik-perkembangan-motorik-anak-29.html (Diakses pada tanggal 15-Januari-2016 pukul 20:00)

https://id.m.wikipedia.org (Diakses pada tanggal 19-Januari-2016 pukul 19:05)

http://www.scribd.com/doc/94367221/perkembangan-Anak-Usia-Dini (Diakses pada tanggal 20-Januari-2016 pukul 09:00)

http://pembelajaranpendidikan.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-kolase.html Diakses pada tanggal 5-januari-2016 pukul 08.00

Kediri, 13 Agustus 2016

Pembimbing I

Dema Yulianto, M.Psi
NIDN. 0710078203

Pembimbing II

Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 0708027803